



**BAB V**  
**PENUTUP**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait dengan rumusan masalah maka penulis memberikan kesimpulan. Terhadap penafsirannya Ibnu Ashur mengenai ayat-ayat al-Qur'an atas *toxic behavior*. Peneliti memiliki beberapa poin penting yang terkandung di dalam setiap ayat yang sudah dijelaskan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bagaimana al-Qur'an merespon problematic *toxic behavior*.

*Pertama* dalam QS. al-Imran: 159-150, menjelaskan terkait sifat lemah lembut Rasulullah yang menjadi contoh pencegahan dari perilaku *toxic behavior*. Adapun QS. al-An'am: 151 ditafsirkan oleh Ibnu Ashur dengan perbuatan keji manusia yang menjadi bagian dari perilaku *toxic behavior*. Sedangkan QS. Abasa: 1-10 menjelaskan tentang cara berinteraksi sosial yang kurang baik sehingga dapat memantik dan menimbulkan perilaku *toxic behavior*.

*Kedua* adapun penyelesaian problem *toxic behavior* dalam lingkungan pesantren mencakup beberapa hal seperti sikap saling memaafkan karena dengan sikap inilah dapat meminimalisir terjadinya lingkungan yang *toxic*. Kemudian sikap untuk saling menghormati dan menghargai orang lain. Sikap ini dapat meminimalisir terjadinya perbuatan saling menghina dan merendahkan orang lain sehingga dapat menciptakan lingkungan yang sehat.

## B. Saran.

Penelitian merupakan sebuah *struggle* penulis untuk meneliti tindakan-tindakan *toxic behavior* yang terjadi dalam lingkungan pesantren. Penelitian ini hanya terfokus pada bagaimana al-Qur'an merespon *toxic behavior* yang tertuang dalam tafsir *Al-Tahrīr wa al-Tanwīr* karya Ibnu Ashur menggunakan teori penafsiran *Tawhidi* Baqir Shadr. Hasil dari penelitian hanya mencakup tindakan-tindakan *toxic behavior* yang terjadi dalam lingkungan pesantren saja.

Hemat penulis saran penelitian lebih lanjut untuk problem *toxic behavior* harus dalam jangkauan yang lebih luas lagi. Karena perilaku ini tidak hanya terjadi dalam lingkungan pesantren saja dalam ruang lingkup masyarakat yang lebih luas lagi seperti dalam dunia kerja, pergaulan dalam lingkungan Pendidikan serta pemerintahan. Problem *toxic behavior* akan terus berkembang karena perkembangan *culture* dalam lingkungan manusia yang terus berubah dan menyesuaikan dengan zamannya.

